

LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER TAHUN 2017



BALAI BESAR INDUSTRI HASIL PERKEBUNAN

(019.07.1900.247403.000.KD)

Jalan Prof. Dr. Abdurrahman Basalamah No.28 Makassar

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI.

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kementerian Perindustrian berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan, termasuk di dalamnya meliputi Laporan Barang Pengguna berupa pertanggungjawaban penggunaan/penguasaan aset barang milik negara (BMN).

Balai Besar Industri Hasil Perkebunan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, Kementerian Perindustrian selaku Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran/Barang (UAKPA/B), secara berjenjang berkewajiban dalam menyelenggarakan akuntansi dan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran yang telah dikuasakan kepadanya sebagai data dukung dalam penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan Barang Milik Negara Kementerian Perindustrian.

Laporan Barang Milik Negara (BMN) Tahun Anggaran 2017 untuk periode berakhir 31 Desember 2017, telah disusun dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan, khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan barang milik negara pada Kementerian Perindustrian. Di samping itu, laporan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan, dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Penyusunan Laporan Barang Milik Negara ini diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas publik.

Makassar, 26 Januari 2018

Kepala Balai Besar Industri Hasil Perkebunan
Kuasa Pengguna Barang

Abd. Rachman Supu

DAFTAR ISI

	<i>halaman</i>
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
DAFTAR JENIS TRANSAKSI BMN	v
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	vi
CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA	1
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Dasar Hukum	1
1.2. Entitas Pelapor dan Periode Pelaporan	3
II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA DAN PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN	3
2.1. Kebijakan Penatausahaan Barang Milik Negara	4
2.2. Pendekatan Penyusunan Laporan	5
III. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PERIODE 31 DESEMBER 2017	6
3.1. Saldo Awal Periode 1 Januari 2017	6
3.2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Semester II TA 2017	6
a. Barang Persediaan	6
b. Tanah (131111)	7
1) Tanah Negara Golongan II (2.01.01.02).....	8
2) Tanah Bangunan Kantor (2.01.01.04).....	9
c. Peralatan dan Mesin (132111)	9
1) Alat Besar Darat (3.01.01)	10
2) Alat Bantu (3.01.03)	10
3) Alat Angkutan Darat Bermotor (3.02.01)	11
4) Alat Angkutan Darat Tak Bermotor (3.02.02)	11
5) Alat Bengkel Bermesin (3.03.01)	12
6) Alat Bengkel tak Bermesin (3.03.02)	12
7) Alat Ukur (3.03.03)	12
8) Alat Pengolahan (3.04.01)	13
9) Alat Kantor (3.05.01)	13

10) Alat Rumah Tangga (3.05.02)	14
11) Alat Studio (3.06.01)	15
12) Alat Komunikasi (3.06.02)	15
13) Alat Kedokteran (3.07.01)	15
14) Unit Alat Laboratorium (3.08.01)	16
15) Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir (3.08.02).....	17
16) Alat Laboratorium Lingkungan Hidup (3.08.06)	17
17) Alat Laboratorium Standardisasi Kalibrasi & Instrumentasi (3.08.08)	18
18) Komputer Unit (3.10.01)	18
19) Peralatan Komputer (3.10.02)	19
20) Alat Eksplorasi Geofisika (3.17.01)	19
21) Unit Peralatan Proses/Produksi (3.17.01)	20
22) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	20
d. Gedung dan Bangunan (133111)	21
1) Bangunan Gedung Tempat Kerja (4.01.01)	22
2) Bangunan Gedung Tempat tinggal (4.01.02)	23
3) Tugu/Tanda Batas (4.04.01)	23
4) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	24
e. Jalan dan Jembatan (134111)	24
1) Jalan (5.01.01)	24
2) Akumulasi Penyusutan jalan	25
f. Jaringan (134113)	25
1) Instalasi Air Bersih/Air Baku (5.03.01)	25
2) Jaringan Listrik (5.04.02)	26
3) Akumulasi Penyusutan Jaringan	26
g. Aset Tetap Lainnya (135121)	26
1) Bahan Perpustakaan (6.01.01)	26
3.3. Saldo Akhir periode 31 Desember 2017 Tahun Anggaran 2017	27
3.4. Informasi Pengelolaan BMN	27

DAFTAR LAMPIRAN

1. Laporan Posisi Barang Milik Negara di Neraca – per 31 Desember Tahun 2017 – Tahun Anggaran 2017
2. Laporan Barang Kuasa Pengguna – per 31 Desember Tahun 2017 Intrakomptabel Rincian per Sub-sub Kelompok dan Sub Kelompok Barang Tahun Anggaran 2017
3. Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember Tahun 2017 Ekstrakomptabel Rincian per Sub-sub Kelompok dan Sub Kelompok Barang – Tahun Anggaran 2017
4. Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember Tahun 2017 – Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel – Rincian per Sub-sub Kelompok dan Sub Kelompok Barang – Tahun Anggaran 2017
5. Kartu Identitas Barang (KIB) – Bidang Tanah, Bangunan, dan Alat Angkutan per 31 Desember Tahun 2017 – Tahun Anggaran 2017
6. Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2017 Intrakomptabel Rincian per Sub Kelompok Barang – Tahun Anggaran 2017
7. Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember Tahun 2017 Ekstrakomptabel – Rincian per Sub Kelompok Barang – Tahun Anggaran 2017
8. Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember Tahun 2017 Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel – Rincian per Sub Kelompok Barang – Tahun Anggaran 2017
9. Berita Acara Pemeriksaan (*Stock Opname*) – Barang Persediaan Gudang – per 31 Desember 2017 – Tahun Anggaran 2017
10. Laporan Barang Persediaan di Neraca untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember Tahun 2017 – Tahun Anggaran 2017
11. Berita Acara Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara per 31 Desember 2017 Lingkup Internal Balai Besar Industri Hasil Perkebunan – Tahun Anggaran 2017 (Januari s.d. Desember 2017)
12. Berita Acara Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara pada Balai Besar Industri Hasil Perkebunan, Tahun Anggaran 2017 dengan KPKNL Makassar Periode 31 Desember (Januari s.d. Desember 2017)
13. Berita Acara Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara pada Balai Besar Industri Hasil Perkebunan, Tahun Anggaran 2017 dengan Kanwil DJKN Sul.Sel, Tenggara dan Barat Periode 31 Desember (Januari s.d. Desember 2017)

DAFTAR JENIS TRANSAKSI BARANG MILIK NEGARA

100	Saldo Awal	306	Penyerahan BMN Idle ke Pengelola BMN
101	Pembelian	391	Penghapusan (BMN yang Dihentikan)
102	Transfer Masuk	392	Transfer Keluar (BMN yang Dihentikan)
103	Hibah (Masuk)	393	Hibah Keluar (BMN yang Dihentikan)
104	Rampasan	394	Reklasifikasi Keluar (BMN yang Dihentikan)
105	Penyelesaian Pembangunan	395	Koreksi Pencatatan (BMN yang Dihentikan)
106	Pembatalan Penghapusan	399	Penghapusan Semu karena Reklasifikasi dari Intrakomptabel ke Ekstrakomp-tabel atau sebaliknya
107	Reklasifikasi Masuk	401	Penghentian Aset dari Penggunaan
108	Bangun Serah Guna	402	Penggunaan Kembali BMN yang Sudah Dihentikan dari Penggunaan Aktif
109	Bangun Guna Serah	501	Saldo Awal KDP
110	Kerjasama Pemanfaatan	502	Perolehan/Penambahan KDP
111	Pertukaran	503	Pengembangan KDP
112	Perolehan Lainnya	504	Koreksi Nilai KDP
113	Penyelesaian Pembangunan	505	Penghapusan/Penghentian KDP
177	Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	506	Transfer Masuk KDP
188	Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	507	Transfer Keluar KDP
199	Perolehan Reklasifikasi dari Intrakomptabel ke Ekstrakomptabel atau sebaliknya	508	Hibah Masuk KDP
201	Pengurangan Nilai Aset	509	Hibah Keluar KDP
202	Pengembangan Nilai Aset	599	Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi
203	Koreksi Perubahan Kondisi	601	Saldo Awal Barang Bersejarah
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	602	Perolehan Barang Bersejarah
205	Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	603	Perubahan/Koreksi Barang Bersejarah
206	Penerimaan Aset Tetap Renovasi	604	Penghapusan Barang Bersejarah
207	Koreksi Nilai Revaluasi	S01	Penyusutan/Amortisasi
208	Pengembangan Melalui KDP (Konstruksi dalam Pengerjaan)		
301	Penghapusan		
302	Transfer Keluar		
303	Hibah (Keluar)		
304	Reklasifikasi Keluar		
305	Koreksi Pencatatan		

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
KEPALA SATUAN KERJA / KUASA PENGGUNA BARANG
BALAI BESAR INDUSTRI HASIL PERKEBUNAN**

Laporan Barang Milik Negara (BMN) Tahun Anggaran 2017 per tanggal pelaporan berakhir 31 Desember 2017 yang terdiri dari : Laporan Barang Kuasa Pengguna, Laporan Posisi BMN di Neraca, Laporan Kondisi Barang dan Catatan Ringkas Barang Milik Negara (CRBMN) sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Barang Milik Negara (BMN) tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Makassar, 26 Januari 2018

Kepala Balai Besar Industri Hasil Perkebunan
Kuasa Pengguna Barang

Abd. Rachman Supu

CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA SEMESTERAN PADA BALAI BESAR INDUSTRI HASIL PERKEBUNAN PERIODE 31 DESEMBER 2017 - TAHUN ANGGARAN 2017

I. PENDAHULUAN

1.1. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tanggal 5 April 2003 tentang *Keuangan Negara*;
2. Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 tanggal 14 Januari 2004 tentang *Perbendaharaan Negara*;
3. Undang-Undang Nomor 15 tahun 2004 tanggal 14 Januari 2004 tentang *Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara*;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tanggal 03 April 2006 tentang *Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah*;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tanggal 07 Juni 2013 tentang *Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara*;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tanggal 24 April 2014 sebagai pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tanggal 14 Maret 2006 jo. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008 tanggal 19 Mei 2008 tentang *Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah*;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 2017 tentang *Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah*;
8. Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 48/M-IND/PER/6/2006 tentang *Kedudukan, Tugas dan Fungsi Balai Besar Industri Hasil Perkebunan Makassar*
9. Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 642/M-IND/PER/9/2017 tanggal, 29 September 2017 tentang *Penunjukan Kuasa Pengguna Barang di Lingkungan Kementerian Perindustrian*
10. Peraturan Bersama Menteri Keuangan dan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 186/PMK.06/2009 tentang *Persertipikatan Barang Milik Negara Berupa Tanah*;
11. Peraturan Menteri Keuangan No. 29/PMK.06/2010 tanggal 04 Februari 2010 tentang *Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara*;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 52/PMK.06/2016 tanggal 31 Maret 2016 Perubahan sebagai pengganti Peraturan Menteri Keuangan Nomor 244/PMK.06/2012 tentang *Tata Cara Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara*;

13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57/PMK.06/2016 tanggal 8 April 2016 tentang *Tata Cara Pelaksanaan Sewa Barang Milik Negara*;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2014 tanggal 30 April 2014 tentang *Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara*.
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2014 tanggal 30 April 2014 tentang *Tata Cara Pelaksanaan Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara*;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 246/PMK.06/2014 tentang *Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara*.
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2016 tanggal 26 April 2016, tentang *Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara*
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tanggal 26 April 2016, tentang *Tata Cara Pelaksanaan Pindahtanganan Barang Milik Negara*
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tanggal 28 Agustus 2017 tentang *Pedoman Penilaian Kembali Barang Milik Negara*;
20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tanggal 28 November 2016 tentang *Penatausahaan Barang Milik Negara*;
21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tanggal 30 Desember 2016, tentang *Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015, tanggal 22 September 2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga*;
22. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 37/M-IND/PER/10/2017 sebagai Pengganti Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 64/M-IND/PER/8/2015 tentang *Pendelegasian Kewenangan Menteri Perindustrian Selaku Pengguna Barang Kepada Pejabat Struktural di Lingkungan Kementerian Perindustrian Dalam Rangka Administrasi Pengelolaan BMN*.
23. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 652/M-IND/PER/10/2017 tentang *Pemberian Mandat dan Pendelegasian Sebagian Kewenangan Menteri Perindustrian Selaku Pengguna Barang Kepada Pejabat Struktural dan Kuasa Pengguna Barang di Lingkungan Kementerian Perindustrian*.
24. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-38/PB/2006 tanggal 9 Agustus 2006 tentang *Pedoman Akuntansi Konstruksi dalam Pengerjaan*;
25. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-07/KN/2009 tanggal 31 Desember 2009 tentang *Tatacara Pelaksanaan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan BMN dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat*;
26. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-40/PB/2006 tanggal 16 Agustus 2006 tentang *Pedoman Akuntansi Persediaan*;
27. Instruksi Menteri Perindustrian Nomor 89/M-IND/2/2012 tentang *Rencana Aksi Penataan Administrasi dan Pengelolaan Barang Milik Negara pada Satuan Kerja di Lingkungan Kementerian Perindustrian Tahun 2012*.

1.2. Entitas Pelaporan dan Periode Pelaporan

Balai Besar Industri Hasil Perkebunan (BBIHP) adalah salah satu entitas akuntansi di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran. Dalam pelaksanaan anggaran, Balai Besar Industri Hasil Perkebunan selaku Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran/Barang (UAKPA/B) menyelenggarakan akuntansi atas transaksi keuangan yang meliputi transaksi pendapatan, belanja, aset, utang, dan ekuitas dana, yang berada dalam tanggungjawabnya.

Penyusunan Laporan Barang Milik Negara Tahun Anggaran 2017 untuk periode yang berakhir per tanggal pelaporan 31 Desember 2017 ini mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tanggal 22 Desember 2014 tentang *Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/ Lembaga*. Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pemerintah melakukan penilaian kembali (Revaluasi) berdasarkan peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa tanah, Gedung dan Bangunan, serta jalan pada Satker Balai Besar Industri Hasil Perkebunan (BBIHP), Kementerian Perindustrian sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap yang sedang dilaksanaka Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh penilai pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan di Satker BBIHP pada akhir tahun 2017. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain tanah.

Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutan adalah Nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada laporan keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada laporan keuangan.

Penyusunan Laporan Barang Milik Negara ini diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas publik.

KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA DAN PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

2.1. Kebijakan Penatausahaan Barang Milik Negara

Balai Besar Industri Hasil Perkebunan (BBIHP) Makassar dibentuk berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 48/M-IND/PER/6/2006 merupakan unit pelaksana teknis dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Kementerian Perindustrian. BBIHP saat ini dipimpin oleh Drs.Abd. Racman Supu, MM berdasarkan SK. Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 87/M-IND/Kep/2/2016 tanggal 26 Pebruari 2016.

Balai Besar Industri Hasil Perkebunan (BBIHP) merupakan entitas akuntansi dan pelaporan yang wajib menyajikan laporan pertanggungjawaban berupa Laporan Keuangan Kuasa Pengguna (LKKP) dan Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP), serta menyampaikannya kepada entitas pelaporan di atasnya, yaitu Eselon I (Badan Penelitian dan Pengembangan Industri - BPPI) di lingkungan Kementerian Perindustrian.

BBIHP selaku entitas akuntansi dan pelaporan pada Kementerian Perindustrian, menyusun LBKP Semesteran dan Tahunan menurut tata cara sebagaimana tercantum dalam Lampiran II dari Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tanggal 22 Desember 2014.

Dokumen sumber dalam penyusunan LBKP adalah semua dokumen sumber yang berguna dalam rangka penyajian dan pengungkapan LBKP yang andal, transparan, dan akuntabel.

Dalam penyusunan LBKP, BBIHP selaku UAKPA/B, wajib melakukan rekonsiliasi data barang milik negara (BMN) pada lingkup internal BBIHP dengan cara membandingkan data BMN pada LBKP yang disusun oleh unit akuntansi barang dengan LKKP yang disusun oleh unit akuntansi keuangan secara berkala setiap bulan, di samping itu juga unit akuntansi barang wajib melakukan rekonsiliasi data BMN dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Makassar dan DJKN Wilayah Propinsi Sulawesi Selatan, Tenggara dan Barat setiap semester, Rekonsiliasi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Terhadap LBKP Semesteran dan Tahunan, wajib dilakukan reuiu oleh aparat pengawas intern Kementerian Perindustrian (*Inspektorat Jenderal*) dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 41/PMK.09/2010 tanggal 22 Februari 2010 tentang *Standar Reuiu Atas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga*.

Pelaporan dan penyajian LBKP disusun sesuai dengan sistematika yang ditetapkan sebagaimana tercantum dalam Lampiran dari Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tanggal 22 Desember 2014, disertai dengan Pernyataan Tanggung Jawab yang ditandatangani oleh Kepala Balai Besar Industri Hasil Perkebunan selaku Kuasa Pengguna Barang (KPB), dan disampaikan kepada entitas pelaporan yang lebih tinggi secara berjenjang.

2.2. Pendekatan Penyusunan Laporan

Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) tahunan pada satuan kerja BBIHP, periode berakhir 31 Desember Tahun Anggaran 2017 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek Barang Milik Negara (BMN) yang ditatausahakan dan dikelola oleh BBIHP.

Nilai Saldo Akhir BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) pada Satuan Kerja BBIHP per 31 Desember 2017, Tahun Anggaran 2017 yang disajikan pada LBKP ini adalah senilai Rp 88.007.665.170 (*Delapan puluh delapan milyar tujuh juta enam ratus enam puluh lima ribu seratus tujuh puluh rupiah*), yang terdiri dari nilai saldo awal BMN per 01 Januari 2017 senilai Rp 66.576.038.992 (*Enam puluh enam milyar lima ratus tujuh puluh enam juta tiga puluh delapan ribu sembilan ratus sembilan puluh dua rupiah*) dan nilai mutasi yang terjadi selama periode Tahun Anggaran 2017, terdiri dari mutasi tambah senilai Rp 26.686.985.817 (*Dua puluh enam milyar enam ratus delapan puluh enam juta sembilan ratus delapan puluh lima ribu delapan ratus tujuh belas rupiah*), dan terdapat mutasi kurang senilai Rp 5.081.959.639 (*Lima milyar delapan puluh satu juta sembilan ratus lima puluh sembilan ribu enam ratus tiga puluh sembilan rupiah*)

Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari Revaluasi Aset periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri dari :

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (*Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan*);
4. Laporan Penyusutan;
5. Laporan Hasil Inventarisasi dan Penilaian BMN
6. Laporan Kondisi BMN
7. Kartu Inventari Barang (KIB)
8. Berita Acara Rekonsiliasi Hasil Inventarisasi dan Penilaian BMN
9. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN);
10. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK pada Balai Besar Industri Hasil Perkebunan
11. Dokumen Pengelolaan BMN
12. Arsip Data Komputer (ADK).

II. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUN ANGGARAN 2017

3.1. Saldo Awal Tahun Anggaran 2017 (per 1 Januari 2017)

Nilai Saldo Awal BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) per 01 Januari 2017 pada satuan kerja BBIHP (019.07.1900.247403.000.KD) adalah senilai Rp. 66.576.038.992 (*Enam puluh enam milyar lima ratus tujuh puluh enam juta tiga puluh delapan ribu sembilan ratus sembilan puluh dua rupiah*), yang terdiri dari nilai saldo awal BMN intrakomptabel (*nilai BMN yang disajikan dalam Neraca*) senilai Rp 66.550.560.192 (*Enam puluh enam milyar lima ratus lima puluh juta lima ratus enam puluh ribu seratus sembilan puluh dua rupiah*), dan nilai saldo awal BMN ekstrakomptabel senilai Rp 25.478.800 (*Dua puluh lima juta empat ratus tujuh puluh delapan ribu delapan ratus rupiah*).

3.2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahun Anggaran 2017

Mutasi BMN periode 31 Desember Tahun Anggaran 2017 adalah sebagai berikut :

a. Barang Persediaan

Saldo barang Persediaan pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan Tahun Anggaran 2017 berakhir per tanggal pelaporan 31 Desember 2017 senilai Rp 23.053.258 (*Dua puluh tiga juta lima puluh tiga ribu dua ratus lima puluh delapan rupiah*) sedangkan saldo awal Persediaan per 01 Januari 2017 adalah senilai Rp 118.864.708 (*seratus delapan belas juta delapan ratus enam puluh empat ribu tujuh ratus delapan rupiah*)

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir per 31 Des 2017 (Rp)
- Barang Konsumsi	86.585.589	(66.650.298)	19.935.291
- Bahan untuk Pemeliharaan	13.980.000	(11.636.153)	2.343.847
- Suku Cadang	300.000	(274.000)	26.000
- Pita Cukai, Materai dan Leges	2.184.000	(2.184.000)	0
- Bahan Baku	15.815.119	(15.404.319)	410.800
- Persediaan Lainnya	0	337.320	337.320
Total Persediaan	118.864.708		23.053.258

Dari hasil pemeriksaan fisik (*stock opname*) yang telah dilaksanakan bersama petugas gudang, untuk periode tanggal 31 Desember Tahun Anggaran 2017 tidak ditemukan barang persediaan dalam kondisi rusak dan/atau usang sebagaimana daftar terlampir.

b. Tanah (131111)

Saldo akhir tanah pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 5.916 m² setelah Inventarisasi Penilaian kembali dengan nilai wajar sebesar Rp. 30.998.329.000 (*Tiga puluh milyar sembilan ratus sembilan puluh delapan juta tiga ratus dua puluh sembilan ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 5.916 m² dengan nilai sebesar Rp 6.329.298.000 (*Enam milyar tiga ratus dua puluh sembilan juta dua ratus sembilan puluh delapan ribu rupiah*), mutasi tambah koreksi penilaian kembali sebesar Rp 24.669.031.000 (*Dua puluh empat milyar enam ratus enam puluh sembilan juta tiga puluh satu ribu rupiah*) dan tidak terdapat mutasi kurang.

Mutasi Tambah Koreksi Perubahan Nilai Tanah tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Koreksi Penilaian Kembali	Rp 24.669.031.000	Rp 0

Mutasi tambah nilai tanah merupakan hasil Inventarisasi Penilaian kembali yang dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2017 sampai dengan 22 Desember 2017 yang dilakukan perbantuan tenaga tim penilai dari KPKNL Jakarta dan dua orang pegawai tenaga pendamping untuk Wilayah DJKN Makassar berdasarkan Surat tugas Nomor ST-481/KN.6/2017 tanggal 22 November 2017 dan Berita Acara Rekonsiliasi Hasil Inventarisasi dan Penilaian Nomor 351/WKN.15/KNL.02/2017, namun tidak menambah nilai kuantitas saldo tanah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Intrakomptabel.

1) Tanah Negara Golongan II (2.01.01.01)

Saldo akhir tanah Negara Golongan II di Jalan Faisal XII No.38 Makassar pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 353 m² hasil Inventarisasi Penilaian kembali dengan nilai wajar sebesar Rp. 5.460.557.000 (*Lima milyar empat ratus enam puluh juta lima ratus lima puluh tujuh ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 353 m² dengan nilai sebesar Rp 450.075.000 (*Empat ratus lima puluh juta tujuh puluh lima ribu rupiah*), mutasi tambah koreksi penilaian kembali sebesar Rp 5.010.482.000 (*Lima milyar sepuluh juta empat ratus delapan puluh dua ribu rupiah*) dan tidak terdapat mutasi kurang.

Mutasi Tambah Nilai Tanah Negara Golongan II tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Koreksi Penilaian Kembali	Rp 5.010.482.000	Rp 0

Mutasi tambah nilai tanah di Jalan Faisal XII No.38 Makassar merupakan hasil Inventarisasi Penilaian kembali yang dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2017 sampai dengan 22 Desember 2017 oleh Tim Inventarisasi dan

Penilaian kembali dari KPKNL Makassar dan dua anggota Tim pendamping sebagaimana terlampir dalam Berita Acara Inventarisasi dan Penilaian Nomor 351/WKN.15/KNL.02/2017, namun tidak menambah nilai kuantitas saldo tanah pada laporan Barang Kuasa Pengguna Intrakomptabel

2) Tanah Negara Golongan II (2.01.01.01)

Saldo akhir tanah Negara Golongan II di Jalan Pelanduk No.15 Makassar pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 164 m² hasil Inventarisasi Penilaian kembali dengan nilai wajar sebesar Rp. 2.241.880.000 (*Dua milyar dua ratus empat puluh satu juta delapan ratus delapan puluh ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 164 m² dengan nilai sebesar Rp 100.198.000 (*Seratus juta seratus sembilan puluh delapan ribu rupiah*), mutasi tambah koreksi penilaian kembali sebesar Rp 2.141.682.000 (*Dua milyar seratus empat puluh satu juta enam ratus delapan puluh dua ribu rupiah*) dan tidak terdapat mutasi kurang.

Mutasi Tambah Nilai Tanah Negara Golongan II tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Koreksi Penilaian Kembali	Rp 2.141.682.000	Rp 0

Mutasi tambah nilai tanah di Jalan Pelanduk No.15 Makassar merupakan hasil Inventarisasi Penilaian kembali yang dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2017 sampai dengan 22 Desember 2017 oleh Tim Inventarisasi dan Penilaian kembali dari KPKNL Makassar dan dua anggota Tim pendamping sebagaimana terlampir dalam Berita Acara Inventarisasi dan Penilaian Nomor 351/WKN.15/KNL.02/2017, namun tidak menambah nilai kuantitas saldo tanah pada laporan Barang Kuasa Pengguna Intrakomptabel

3) Tanah Negara Golongan II (2.01.01.01)

Saldo akhir tanah Negara Golongan II di Jalan Cendrawasih No.510 Makassar pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 399 m² hasil Inventarisasi Penilaian kembali dengan nilai wajar sebesar Rp. 1.385.892.000 (*Satu milyar tiga ratus delapan puluh lima juta delapan ratus sembilan puluh dua ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 399 m² dengan nilai sebesar Rp 389.025.000 (*Tiga ratus delapan puluh sembilan juta dua puluh lima ribu rupiah*), mutasi tambah koreksi penilaian kembali sebesar Rp 996.867.000 (*Sembilan ratus sembilan puluh enam juta delapan ratus enam puluh tujuh ribu rupiah*) dan tidak terdapat mutasi kurang.

Mutasi Tambah Nilai Tanah Negara Golongan II :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Koreksi Penilaian Kembali	Rp 996.867.000	Rp 0

Mutasi tambah nilai tanah di Jalan Jalan Cendrawasih No.510 Makassar merupakan hasil Inventarisasi Penilaian kembali yang dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2017 sampai dengan 22 Desember 2017 oleh Tim Inventarisasi dan Penilaian kembali dari KPKNL Makassar dan dua anggota Tim pendamping sebagaimana terlampir dalam Berita Acara Inventarisasi dan Penilaian Nomor 351/WKN.15/KNL.02/2017, namun tidak menambah nilai kuantitas saldo tanah pada laporan Barang Kuasa Pengguna Intrakomptabel.

4) Tanah Bangunan Kantor (2.01.01.04)

Saldo akhir tanah bangunan kantor pemerintah di Jalan Prof. Abdurahman Basalamah No.28 Makassar pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 5.000 m² hasil Inventarisasi Penilaian kembali dengan nilai wajar sebesar Rp. 21.910.000.000 (*Dua puluh satu milyar sembilan ratus sepuluh juta rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 5.000 m² dengan nilai sebesar Rp 5.390.000.000 (*Lima milyar tiga ratus sembilan puluh juta rupiah*), mutasi tambah koreksi penilaian kembali sebesar Rp 16.520.000.000 (*Enam belas milyar lima ratus dua puluh juta rupiah*) dan tidak terdapat mutasi kurang.

Mutasi Tambah Nilai Tanah Bangunan Kantor Pemerintah :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Koreksi Penilaian Kembali	Rp 16.520.000.000	Rp 0

Mutasi tambah nilai tanah bangunan kantor pemerintah di Jalan Prof. Abdurahman Basalamah No.28 Makassar merupakan hasil Inventarisasi Penilaian kembali yang dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2017 sampai dengan 22 Desember 2017 oleh Tim Inventarisasi dan Penilaian kembali dari KPKNL Makassar dan dua anggota Tim pendamping sebagaimana terlampir dalam Berita Acara Inventarisasi dan Penilaian Nomor 351/WKN.15/KNL.02/2017, namun tidak menambah nilai kuantitas saldo tanah pada laporan Barang Kuasa Pengguna Intrakomptabel

c. Peralatan dan Mesin (132111)

Saldo akhir peralatan dan mesin pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 1.810 buah/unit senilai Rp. 46.290.590.170 (*Empat puluh enam milyar dua ratus sembilan puluh lima ratus sembilan puluh ribu seratus tujuh puluh rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 1.731 buah/unit senilai Rp. 44.956.530.170 (*Empat puluh empat milyar sembilan ratus lima puluh enam juta lima ratus tiga puluh ribu seratus tujuh puluh rupiah*), mutasi tambah sebanyak 80 buah/unit sebesar Rp. 1.334.060.000 (*Satu milyar tiga ratus tiga puluh empat juta enam puluh ribu rupiah*), dan tidak terdapat mutasi kurang untuk peralatan dan mesin.

Mutasi Tambah Peralatan dan Mesin :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Pembelian	Rp 1.334.060.000	Rp 0
Transfer masuk	Rp 0	Rp 0
Jumlah	Rp 1.334.060.000	Rp 0

Mutasi tambah peralatan dan mesin sebanyak 80 buah/unit terdiri dari 10 buah/unit Alat kantor senilai Rp 57.700.000, 51 buah/unit Alat rumah tangga senilai Rp 276.960.000, 12 buah/unit Alat laboratorium senilai Rp 662.400.000, 2 buah/unit Alat laboratorium lingkungan hidup senilai Rp 301.125.000, 2 buah/unit komputer unit senilai Rp 25.900.000, 3 buah/unit Peralatan komputer senilai Rp 9.975.000, merupakan pembelian/pengadaan dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BBIHP Tahun Anggaran 2017.

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut :

1) Alat Besar Darat (3.01.01)

Saldo akhir alat besar darat pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 2 buah/unit senilai Rp 61.450.000 (*Enam puluh satu juta empat ratus lima puluh ribu rupiah*) jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 2 buah/unit senilai Rp 61.450.000 (*Enam puluh satu juta empat ratus lima puluh ribu rupiah*) dan tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang, sehingga nilai saldo akhir alat besar darat sama dengan nilai saldo awal.

Rician data alat besar darat berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	2	61.450.000
Rusak ringan	0	0
Rusak berat	0	0

2) Alat Bantu (3.01.03)

Saldo akhir alat bantu pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 2 buah/unit senilai Rp 959.453.229 (*Sembilan ratus lima puluh sembilan juta empat ratus lima puluh tiga ribu dua ratus dua puluh sembilan rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 2 buah/unit senilai Rp 959.453.229 (*Sembilan ratus lima puluh sembilan juta empat ratus lima puluh tiga ribu dua ratus dua puluh sembilan rupiah*) dan tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang, sehingga nilai saldo akhir alat bantu sama dengan nilai saldo awal.

Rician data alat Bantu berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	2	959.453.229
Rusak ringan	0	0
Rusak berat	0	0

3) Alat Angkutan Darat Bermotor (3.02.01)

Saldo akhir Angkutan darat bermotor pada satuan Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 8 buah/unit senilai Rp 1.485.523.500 (*Satu milyar empat ratus delapan puluh lima juta lima ratus dua puluh tiga ribu lima ratus rupiah*), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 8 buah/unit senilai Rp 1.485.523.500 (*Satu milyar empat ratus delapan puluh lima juta lima ratus dua puluh tiga ribu lima ratus rupiah*), dan tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang, sehingga nilai saldo akhir alat angkutan darat bermotor sama dengan nilai saldo awal.

Rician data alat angkutan darat bermotor berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	8	1.485.523.500
Rusak ringan	0	0
Rusak berat	0	0

4) Alat Angkutan Darat Tak Bermotor (3.02.02)

Saldo akhir angkutan darat tak bermotor pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 3 buah/unit senilai Rp 2.550.000 (*Dua juta lima ratus lima puluh ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 3 buah/unit senilai Rp 2.550.000 (*Dua juta lima ratus lima puluh ribu rupiah*), dan tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang, sehingga nilai saldo akhir alat angkutan darat tak bermotor sama dengan nilai saldo awal.

Rician data alat angkutan darat tak bermotor berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	3	2.550.000
Rusak ringan	0	0
Rusak berat	0	0

5) Alat Bengkel Bermesin (3.03.01)

Saldo akhir alat bengkel bermesin pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 13 buah/unit senilai Rp 247.174.896 (*dua ratus empat puluh tujuh juta seratus tujuh puluh empat ribu delapan ratus sembilan puluh enam rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 13 buah/unit senilai Rp 247.174.896 (*dua ratus empat puluh tujuh juta seratus tujuh puluh empat ribu delapan ratus sembilan puluh enam rupiah*), dan tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang, sehingga nilai saldo akhir alat bengkel bermesin sama dengan nilai saldo awal.

Rician data alat bengkel bermesin berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	12	247.122.378
Rusak ringan	0	0
Rusak berat	1	52.518

6) Alat Bengkel Tak Bermesin (3.03.02)

Saldo akhir alat bengkel tak bermesin pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 15 buah/unit senilai Rp 15.070.378 (*Lima belas juta tujuh puluh ribu tiga ratus tujuh puluh delapan rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 15 buah/unit senilai Rp 15.070.378 (*Lima belas juta tujuh puluh ribu tiga ratus tujuh puluh delapan rupiah*), dan tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang, sehingga nilai saldo akhir alat bengkel tak bermesin sama dengan nilai saldo awal.

Rician data alat bengkel tak bermesin berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	13	14.856.391
Rusak ringan	0	0
Rusak berat	2	213.987

7) Alat Ukur (3.03.03)

Saldo akhir alat ukur pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 10 buah/unit senilai Rp 48.270.496 (*Empat puluh delapan juta dua ratus tujuh puluh ribu empat ratus sembilan puluh enam rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 10 buah/unit senilai Rp 48.270.496 (*Empat puluh delapan juta dua ratus tujuh puluh ribu empat ratus sembilan puluh enam rupiah*) dan tidak terdapat mutasi

tambah maupun mutasi kurang, sehingga nilai saldo akhir alat ukur sama dengan nilai saldo awal.

Rician data alat ukur berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	8	Rp. 48.050.000
Rusak ringan	0	Rp. 0
Rusak berat	2	Rp. 220.496

8) Alat Pengolahan (3.04.01)

Saldo akhir alat pengolahan pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 23 buah/unit senilai Rp 1.029.738.235 (*Satu milyar dua puluh sembilan juta tujuh ratus tiga puluh delapan ribu dua ratus tiga puluh lima rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 23 buah/unit senilai Rp 1.029.738.235 (*Satu milyar dua puluh sembilan juta tujuh ratus tiga puluh delapan ribu dua ratus tiga puluh lima rupiah*), dan tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang, sehingga nilai saldo akhir alat pengolahan sama dengan nilai saldo awal.

Rician data alat pengolahan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	23	Rp. 1.029.738.235
Rusak ringan	0	Rp. 0
Rusak berat	0	Rp. 0

9) Alat Kantor (3.05.01)

Saldo akhir alat kantor pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 165 buah/unit senilai Rp 510.845.552 (*Lima ratus sepuluh juta delapan ratus empat puluh lima ribu lima ratus lima puluh dua rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 155 buah/unit senilai Rp 453.145.552 (*Empat ratus lima puluh tiga juta seratus empat puluh lima ribu lima ratus lima puluh dua rupiah*), dan mutasi tambah sebanyak 10 buah/unit senilai Rp 57.700.000 (*Lima puluh tujuh juta tujuh ratus ribu rupiah*), untuk alat kantor tidak terdapat mutasi kurang

Mutasi Tambah Alat Kantor tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Pembelian	57.700.000	-

Mutasi tambah alat kantor sebanyak 10 buah/unit merupakan pembelian/pengadaan dari DIPA Tahun Anggaran 2017 yang terdiri dari 1 buah/unit Mesin Fotocopy senilai Rp 32.500.000, 6 buah/unit Lemari besi/metal senilai Rp 19.200.000, 2 buah/unit Rak besi senilai Rp 3.900.000, 1 buah/unit Filing cabinet besi senilai Rp 2.100.000, pembelian tersebut diperoleh dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BBIHP Tahun Anggaran 2017.

Rician data alat kantor berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	162	510.488.885
Rusak ringan	0	0
Rusak berat	3	356.667

10) Alat Rumah Tangga (3.05.02)

Saldo akhir alat rumah tangga pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 970 buah/unit senilai Rp 1.400.887.293 (*Satu milyar empat ratus juta delapan ratus delapan puluh tujuh ribu dua ratus sembilan puluh tiga rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 919 buah/unit senilai Rp 1.123.927.293 (*Satu milyar seratus dua puluh tiga juta sembilan ratus dua puluh tujuh ribu dua ratus sembilan puluh tiga rupiah*), dan mutasi tambah sebanyak 51 buah/unit senilai Rp 276.960.000 (*Dua ratus tujuh puluh enam juta sembilan ratus enam puluh ribu rupiah*), untuk alat rumah tangga tidak terdapat mutasi kurang.

Mutasi Tambah Alat Rumah Tangga tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Pembelian	276.960.000	-

Pembelian merupakan pengadaan alat rumah tangga kantor sebanyak 51 buah/unit yang terdiri dari 2 buah/unit meja kerja kayu senilai Rp 1.900.000, 38 buah/unit kursi besi/metal senilai Rp 17.950.000, 2 buah/unit Lemari es senilai Rp 33.500.000, 8 buah/unit A.C split senilai Rp 217.160.000, 1 buah/unit Sound system senilai Rp. 6.450.000, pembelian tersebut diperoleh dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BBIHP Tahun Anggaran 2017.

Rician data alat rumah tangga berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	838	1.394.047.229
Rusak ringan	9	1.354.148
Rusak berat	123	5.485.916

11) Alat Studio (3.06.01)

Saldo akhir alat studio pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 13 buah/unit senilai Rp 168.525.000 (*Seratus enam puluh delapan juta lima ratus dua puluh lima ribu rupiah*), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 13 buah/unit senilai Rp 168.525.000 (*Seratus enam puluh delapan juta lima ratus dua puluh lima ribu rupiah*), dan tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang, sehingga nilai saldo akhir alat studio sama dengan nilai saldo awal.

Rician data alat studio berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	12	162.725.000
Rusak ringan	0	0
Rusak berat	1	5.800.000

12) Alat Komunikasi (3.06.02)

Saldo akhir alat komunikasi pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 38 buah/unit senilai Rp 42.467.541 (*Empat puluh dua juta empat ratus enam puluh tujuh ribu lima ratus empat puluh satu rupiah*), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 38 buah/unit senilai Rp 42.467.541 (*Empat puluh dua juta empat ratus enam puluh tujuh ribu lima ratus empat puluh satu rupiah*), dan tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang, sehingga nilai saldo akhir alat komunikasi sama dengan nilai saldo awal.

Rician data alat komunikasi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	37	41.702.280
Rusak ringan	1	765.261
Rusak berat	0	0

13) Alat Kedokteran (3.07.01)

Saldo akhir alat kedokteran pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 1 buah/unit senilai Rp 24.600.000 (*Dua puluh empat juta enam ratus ribu rupiah*), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 1 buah/unit senilai Rp 24.600.000 (*Dua puluh empat juta enam ratus ribu rupiah*), dan tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang, sehingga nilai saldo akhir alat kedokteran sama dengan nilai saldo awal.

Rician data alat kedokteran berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	1	24.600.000
Rusak ringan	0	0
Rusak berat	0	0

14) Unit Alat Laboratorium (3.08.01)

Saldo akhir unit alat laboratorium pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 310 buah/unit senilai Rp 29.910.327.764 (*Dua puluh sembilan milyar sembilan ratus sepuluh juta tiga ratus dua puluh tujuh ribu tujuh ratus enam puluh empat rupiah*), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 Januari 2017 sebanyak 298 buah/unit senilai Rp 29.247.927.764 (*Dua puluh sembilan milyar dua ratus empat puluh tujuh juta sembilan ratus dua puluh tujuh ribu tujuh ratus enam puluh empat rupiah*), dan mutasi tambah sebanyak 12 buah/unit senilai Rp 662.400.000 (*Enam ratus enam puluh dua juta empat ratus ribu rupiah*), dan untuk unit alat laboratorium tidak terdapat mutasi dikurang.

Mutasi Tambah Unit Alat Laboratorium tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Pembelian	662.400.000	—

Pembelian merupakan pengadaan peralatan Laboratorium sebanyak 12 buah/unit yang terdiri dari 1 buah/unit Alat uji gas buangan senilai Rp 4.850.000, 1 buah/unit Water bath senilai Rp 33.400.000, 1 buah/unit Spectrophotometer senilai Rp 198.000.000, 1 buah/unit Rotary evaporator senilai Rp 84.850.000, 2 buah/unit Stabilizer senilai Rp 3.200.000, 1 buah/unit Hot plate senilai Rp 8.900.000, 1 buah/unit Fumehood senilai Rp 173.400.000, 1 buah/unit Generator senilai Rp 8.100.000, 2 buah/unit Alat kalibrasi thermometer senilai Rp 137.200.000, 1 buah/unit Water quality sensor senilai Rp 10.500.000, pembelian tersebut diperoleh dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BBIHP Tahun Anggaran 2017.

Rician data unit alat laboratorium berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	292	27.798.227.327
Rusak ringan	14	796.021.259
Rusak berat	4	1.316.079.178

15) Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir (3.08.02)

Saldo akhir unit alat laboratorium kimia nuklir pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 22 buah/unit senilai Rp 545.350.000 (*Lima ratus empat puluh lima juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah*), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 Januari 2017 sebanyak 22 buah/unit senilai Rp 545.350.000 (*Lima ratus empat puluh lima juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah*), dan tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang, sehingga nilai saldo akhir alat laboratorium kimia nuklir sama dengan nilai saldo awal.

Rician data unit alat laboratorium kimia nuklir berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	22	545.350.000
Rusak ringan	0	0
Rusak berat	0	0

16) Alat Laboratorium Lingkungan Hidup (3.08.06)

Saldo akhir Alat Laboratorium Lingkungan Hidup pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 26 buah/unit senilai Rp 7.143.869.989 (*Tujuh milyar seratus empat puluh tiga juta delapan ratus enam puluh sembilan ribu sembilan ratus delapan puluh sembilan rupiah*), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 Januari 2017 sebanyak 24 buah/unit senilai Rp 6.842.744.989 (*Enam milyar delapan ratus empat puluh dua juta tujuh ratus empat puluh empat ribu sembilan ratus delapan puluh sembilan rupiah*), dan terdapat mutasi tambah sebanyak 2 buah/unit senilai Rp 301.125.000 (*Tiga ratus satu juta seratus dua puluh lima ribu rupiah*) dan untuk alat laboratorium lingkungan hidup tidak terdapat mutasi kurang.

Mutasi tambah unit alat laboratorium lingkungan hidup berdasarkan status tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Pembelian	301.125.000	-

Pembelian merupakan pengadaan peralatan unit alat laboratorium lingkungan hidup sebanyak 2 buah/unit yang terdiri dari 1 buah/unit Vehicle emission gas analyzer senilai Rp 181.500.000, dan 1 buah/unit Alat sampling emisi sumber tidak bergerak senilai Rp 119.625.000, pembelian tersebut diperoleh dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BBIHP Tahun Anggaran 2017.

Rician data unit alat laboratorium lingkungan hidup berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	22	6.881.927.914
Rusak ringan	1	198.942.075
Rusak berat	3	63.000.000

17) Alat Laboratorium Standardisasi Kalibrasi & Instrumentasi (3.08.08)

Saldo akhir alat laboratorium standardisasi kalibrasi & instrumentasi pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 5 buah/unit senilai Rp 578.000.000 (*Lima ratus tujuh puluh delapan juta rupiah*), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 Januari 2017 sebanyak 5 buah/unit senilai Rp 578.000.000 (*Lima ratus tujuh puluh delapan juta rupiah*), dan tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang, sehingga nilai saldo akhir alat laboratorium standardisasi kalibrasi & instrumentasi sama dengan nilai saldo awal.

Rician data alat laboratorium standardisasi kalibrasi & instrumentasi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	5	578.000.000
Rusak ringan	0	0
Rusak berat	0	0

18) Komputer Unit (3.10.01)

Saldo akhir komputer unit pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 82 buah/unit senilai Rp 836.258.200 (*Delapan ratus tiga puluh enam juta dua ratus lima puluh delapan ribu dua ratus rupiah*), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 Januari 2017 sebanyak 80 buah/unit senilai Rp 810.358.200 (*Delapan ratus sepuluh juta tiga ratus lima puluh delapan ribu dua ratus rupiah*), dan mutasi tambah sebanyak 2 buah/unit senilai Rp 25.900.000,- (*Dua puluh lima juta sembilan ratus ribu rupiah*), dan tidak terdapat mutasi kurang untuk komputer unit.

Mutasi Tambah Komputer Unit tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Pembelian	25.900.000,-	-

pembelian tersebut berupa pengadaan komputer unit sebanyak 2 buah/unit yang terdiri dari 1 buah P.C Unit senilai Rp 9.1000.000 dan 1 buah/unit Note

book senilai Rp 16.800.000 pembelian tersebut diperoleh dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BBIHP Tahun Anggaran 2017.

Rician data komputer unit berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	79	795.093.200
Rusak ringan	0	0
Rusak berat	3	41.165.000

19) Peralatan Komputer (3.10.02)

Saldo akhir peralatan komputer pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 76 buah/unit senilai Rp 243.858.890 (*Dua ratus empat puluh tiga juta delapan ratus lima puluh delapan ribu delapan ratus sembilan puluh rupiah*), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 Januari 2017 sebanyak 73 buah/unit senilai Rp 233.883.890 (*Dua ratus tiga puluh tiga juta delapan ratus delapan puluh tiga ribu delapan ratus sembilan puluh rupiah*), dan mutasi tambah sebanyak 3 buah/unit senilai Rp 9.975.000 (*Sembilan juta sembilan ratus tujuh puluh lima ribu rupiah*), dan tidak terdapat mutasi kurang untuk peralatan komputer.

Mutasi Tambah Peralatan Komputer tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Pembelian	9.975.000	0

Pembelian merupakan pengadaan peralatan komputer sebanyak 3 buah/unit printer senilai Rp 9.975.000, pembelian tersebut diperoleh dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BBIHP Tahun Anggaran 2017.

Rician data peralatan komputer berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	75	241.058.890
Rusak ringan	1	2.800.000
Rusak berat	0	0

20) Alat Eksplorasi Geofisika (3.11.02)

Saldo akhir alat eksplorasi geofisika pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 6 buah/unit senilai Rp 22.050.000,- (*Dua puluh dua juta lima puluh ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 6 buah/unit senilai Rp 22.050.000,- (*Dua puluh dua juta lima puluh ribu rupiah*), dan tidak terdapat

mutasi tambah maupun mutasi kurang, sehingga nilai saldo akhir alat eksplorasi geofisika sama dengan nilai saldo awal.

Rician data alat eksplorasi geofisika berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	6	22.050.000
Rusak ringan	0	0
Rusak berat	0	0

21) Unit Peralatan Proses/Produksi (3.17.01)

Saldo akhir Unit Peralatan Proses/Produksi pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 21 buah/unit senilai Rp 1.014.319.207,- (*Satu milyar empat belas juta tiga ratus sembilan belas ribu dua ratus tujuh rupiah*), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 21 buah/unit senilai Rp 1.014.319.207,- (*Satu milyar empat belas juta tiga ratus sembilan belas ribu dua ratus tujuh rupiah*), dan tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang, sehingga nilai saldo akhir unit peralatan proses/ produksi sama dengan nilai saldo awal.

Rician data unit peralatan proses/produksi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	20	954.319.207
Rusak ringan	1	60.000.000
Rusak berat	0	0

22) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Hasil proses penyusutan gabungan Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut :

Akun Barang	Uraian Akun	Qty	Saldo Per 31 Des. 2017	Akumulasi Penyusutan Per 31 Des. 2017	Nilai Buku Per 31 Des. 2017
30101	Alat Besar Darat	2	61.450.000	30.682.500	30.767.500
30103	Alat Bantu	2	959.453.229	686.024.657	273.428.572
30201	Alat Angkutan Darat Bermotor	8	1.485.523.500	907.131.069	578.392.431
30202	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	3	2.550.000	2.550.000	-
30301	Alat Bengkel Bermesin	13	247.174.896	247.174.896	-
30302	Alat Bengkel Tak Bermesin	15	15.070.378	12.435.378	2.635.000
30303	Alat Ukur	10	48.270.496	48.270.496	-
30401	Alat Pengolahan	23	1.029.738.235	1.026.788.235	2.950.000
30501	Alat Kantor	165	510.845.552	370.418.802	140.426.750
30502	Alat Rumah Tangga	970	1.400.887.293	1.032.645.715	368.241.578

Akun Barang	Uraian Akun	Qty	Saldo Per 31 Des. 2017	Akumulasi Penyusutan Per 31 Des. 2017	Nilai Buku Per 31 Des. 2017
30601	Alat Studio	13	168.525.000	130.405.000	38.120.000
30602	Alat Komunikasi	38	42467541	42.467.541	-
30701	Alat Kedokteran	1	24600000	22.140.000	2.460.000
30801	Unit Alat Laboratorium	310	29.910.327.764	17.230.501.851	12.679.825.913
30802	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	22	545.350.000	147.761.641	397.588.359
30806	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	26	7.143.869.989	3.302.190.733	3.841.679.256
30808	Alat Laboratorium Standardisasi Kalibrasi & Instrumentasi	5	578.000.000	123.440.000	454.560.000
31001	Komputer Unit	82	836.258.200	736.464.450	99.793.750
31002	Peralatan Komputer	76	243.858.890	203.627.640	40.231.250
31102	Alat Eksplorasi Geofisika	6	22.050.000	9.110.000	12.940.000
31701	Unit Peralatan	21	1014319207	961.159.524	53.159.683
	Jumlah	600	40.529.626.591	22.909.268.380	17.620.358.211

d. Gedung dan Bangunan (133111)

Saldo akhir Gedung dan Bangunan pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 11 buah/unit termasuk tugu/tanda batas kepemilikan senilai Rp 10.304.305.000,- (*Sepuluh milyar tiga ratus empat juta tiga ratus lima ribu rupiah*), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 11 buah/unit senilai Rp 14.946.880.822 (*Empat belas milyar sembilan ratus empat puluh enam juta delapan ratus delapan puluh ribu delapan ratus dua puluh dua rupiah*), dan mutasi tambah tambah koreksi penilaian kembali senilai Rp 400.383.817 (*Empat ratus juta tiga ratus delapan puluh tiga ribu delapan ratus tujuh belas rupiah*) dan terdapat mutasi kurang koreksi penilaian kembali senilai Rp 5.042.959.639 (*Lima milyar empat puluh dua juta sembilan ratus lima puluh sembilan ribu enam ratus tiga puluh sembilan rupiah*).

Mutasi Tambah Gedung dan Bangunan tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Koreksi Penilaian Kembali	400.383.817	0

Mutasi Kurang Gedung dan Bangunan tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Koreksi Penilaian Kembali	5.042.959.639	0

Nilai saldo akhir gedung dan bangunan masing-masing mengalami perubahan dengan adanya Revaluasi Aset atau koreksi penilaian kembali yang dilakukan perbantuan tenaga tim penilai dari KPKNL Jakarta dan dua pegawai tenaga pendamping untuk Wilayah DJKN Makassar berdasarkan Surat tugas Nomor ST-481/KN.6/2017 tanggal 22 November 2017 dan Berita Acara Rekonsiliasi Hasil Inventarisasi dan Penilaian Nomor 351/WKN.15/KNL.02/2017, namun tidak menambah nilai kuantitas sehingga nilai saldo akhir kuantitas gedung dan bangunan sama dengan nilai saldo awal pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Intrakomptabel.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut :

1) Bangunan Gedung Tempat Kerja (4.01.01)

Saldo akhir Bangunan Gedung Tempat Kerja pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 8 buah/unit senilai Rp 9.702.734.000,- (*Sembilan milyar tujuh ratus dua juta tujuh ratus tiga puluh empat ribu rupiah*), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 8 buah/unit senilai Rp 14.228.829.822,- (*Empat belas milyar dua ratus dua puluh delapan juta delapan ratus dua puluh sembilan ribu delapan ratus dua puluh dua rupiah*), dan mutasi tambah koreksi penilaian kembali senilai Rp 165.403.851 (*Seratus enam puluh lima juta empat ratus tiga ribu delapan ratus lima puluh satu rupiah*) dan terdapat mutasi kurang koreksi penilaian kembali senilai Rp 4.691.499.673 (*Empat milyar enam ratus sembilan puluh satu juta empat ratus sembilan puluh sembilan ribu enam ratus tujuh puluh tiga rupiah*).

Mutasi Tambah Bangunan Gedung Tempat Kerja tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Koreksi Penilaian Kembali	165.403.851	0

Mutasi Kurang Bangunan Gedung Tempat Kerja tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Koreksi Penilaian Kembali	4.691.499.673	0

Rician data bangunan gedung tempat kerja berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	6	9.335.249.000
Rusak ringan	2	367.485.000
Rusak berat	0	0

2) Bangunan Gedung Tempat Tinggal (4.01.02)

Saldo akhir Bangunan Gedung Tempat Tinggal pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 2 buah/unit senilai Rp 358.147.000 (*Tiga ratus lima puluh delapan juta seratus empat puluh tujuh ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 2 buah/unit senilai Rp 592.142.000 (*Lima ratus sembilan puluh dua juta seratus empat puluh dua ribu rupiah*), dan mutasi tambah koreksi penilaian kembali senilai Rp 86.311.461 (*Delapan puluh enam juta tiga ratus sebelas ribu empat ratus enam puluh satu rupiah*) dan terdapat mutasi kurang koreksi penilaian kembali senilai Rp 320.306.461 (*Tiga ratus dua puluh juta tiga ratus enam ribu empat ratus enam puluh satu rupiah*).

Mutasi Tambah Bangunan Gedung Tempat Tinggal tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Koreksi Penilaian Kembali	86.311.461	0

Mutasi Kurang Bangunan Gedung Tempat Tinggal tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Koreksi Penilaian Kembali	320.306.461	0

Rician data bangunan gedung tempat tinggal berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	2	358.147.000
Rusak ringan	0	0
Rusak berat	0	0

3) Tugu/Tanda Batas (4.04.01)

Saldo akhir Tugu/Tanda Batas pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 1 buah/unit senilai Rp 243.424.000 (*Seratus dua puluh lima juta sembilan ratus sembilan ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 1 buah/unit senilai Rp. 125.909.000,- (*Seratus dua puluh lima juta sembilan ratus sembilan ribu rupiah*), dan mutasi tambah koreksi penilaian kembali senilai Rp 148.668.505 (*Seratus empat puluh delapan juta enam ratus enam puluh delapan ribu lima ratus lima rupiah*) dan terdapat mutasi kurang koreksi penilaian kembali senilai Rp 31.153.505 (*Tiga puluh satu juta seratus lima puluh tiga ribu lima ratus lima rupiah*).

Mutasi Tambah Tugu/Tanda Batas tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Koreksi Penilaian Kembali	148.668.505	0

Mutasi Kurang Tugu/Tanda Batas tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Koreksi Penilaian Kembali	31.153.505	0

Rician data tugu/tanda batas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai sbb:

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	1	31.153.505
Rusak ringan	0	0
Rusak berat	0	0

Keterangan

Tugu/Tanda Batas adalah merupakan tembok pagar batas kepemilikan yang mengelilingi area kompleks perkantoran di jalan Prof Dr Abdurrahman Basalamah nomor 28 Makassar.

4) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Hasil proses penyusutan akun Gedung dan Bangunan sebagai berikut :

Akun barang	Uraian Akun	Qty	Saldo Per 30 Juni 2017	Akumulasi Penyusutan 30 Juni 2017	Nilai Buku Per 30 Juni 2017
40101	Bangunan Gedung Tempat Kerja	8	9.702.734.000	(217.487.624)	9.485.246.376
40102	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	2	358.147.000	(13.453.088)	344.693.912
40402	Tugu/Tanda Batas	1	243.424.000	(7.607.000)	235.817.000
Total		11	10.304.305.000	(238.547.712)	10.065.757.288

e. Jalan dan Jembatan (134111)

1) Jalan (5.01.01)

Saldo akhir Jalan pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 700 meter persegi senilai Rp 283.511.000 (*Dua ratus delapan puluh tiga juta lima ratus sebelas ribu rupiah*), jumlah tersebut

terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 700 meter persegi senilai Rp 39.000.000 (*Tiga puluh sembilan juta rupiah*), dan mutasi tambah koreksi penilaian kembali senilai Rp 283.511.000 (*Dua ratus delapan puluh tiga juta lima ratus sebelas ribu rupiah*) dan terdapat mutasi kurang koreksi penilaian kembali senilai Rp 39.000.000 (*Tiga puluh sembilan juta rupiah*).

Mutasi Tambah Jalan tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Koreksi Penilaian Kembali	383.511.000	0

Mutasi Kurang Jalan tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Koreksi Penilaian Kembali	39.000.000	0

Rician data Jalan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	700	383.511.000
Rusak ringan	0	0
Rusak berat	0	0

Keterangan

Jalan yang terdiri dari paving block mengelilingi area kompleks perkantoran di jalan Prof Dr Abdurrahman Basalamah nomor 28 Makassar.

2) Akumulasi Jalan dan Jembatan

Hasil proses penyusutan akun Jalan sebagai berikut :

Akun barang	Uraian Akun	Qty	Saldo Per 30 Juni 2017	Akumulasi Penyusutan 30 Juni 2017	Nilai Buku Per 30 Juni 2017
50101	Jalan	700	283.511.000	(94.503.667)	189.007.333

f. Jaringan (134113)

1) Instalasi Air Bersih / Air Baku (5.03.01)

Saldo akhir Instalasi air bersih/air baku pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 1 unit, senilai Rp 169.500.000 (*seratus enam puluh sembilan juta lima ratus ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 1 buah/unit senilai Rp 169.500.000 (*seratus enam puluh sembilan juta lima ratus ribu*

rupiah), dan tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang, sehingga nilai saldo akhir Instalasi Air Bersih/Air Baku sama dengan nilai saldo awal.

Rician data instalasi air bersih/air baku berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	1	169.500.000
Rusak ringan	0	0
Rusak berat	0	0

2) Jaringan Listrik (5.04.02)

Saldo akhir Jaringan listrik pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 1 unit, senilai Rp 19.725.000 (*Sembilan belas juta tujuh ratus dua puluh lima ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 1 buah/unit senilai Rp 19.725.000 (*Sembilan belas juta tujuh ratus dua puluh lima ribu rupiah*), dan tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang, sehingga nilai saldo akhir jaringan listrik sama dengan nilai saldo awal.

Rician data jaringan listrik berdasarkan status kondisinya adalah sbb :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	1	19.725.000
Rusak ringan	0	0
Rusak berat	0	0

3) Akumulasi Jaringan

Hasil proses penyusutan akun Jaringan sebagai berikut :

Akun barang	Uraian Akun	Qty	Saldo Per 30 Juni 2017	Akumulasi Penyusutan 30 Juni 2017	Nilai Buku Per 30 Juni 2017
50301	Instalasi Air Bersih/ Air baku	1	169.500.000	(54.413.954)	115.086.046
50402	Jaringan	1	19.725.000	(3.205.311)	16.519.689
Total		2	189.225.000	(57.619.265)	131.605.735

g. Aset Tetap Lainnya (135121)

Bahan Perpustakaan Tercetak

Saldo akhir Bahan perpustakaan tercetak pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 127 buah, senilai Rp 115.105.000 (*Seratus lima belas juta seratus lima ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 127 buah, senilai

Rp 115.105.000 (*Seratus lima belas juta seratus lima ribu rupiah*) dan tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang, sehingga nilai saldo akhir Aset Tetap Lainnya sama dengan nilai saldo awal.

Rician data bahan perpustakaan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	127	115.105.000
Rusak ringan	0	0
Rusak berat	0	0

3.3. Saldo Akhir Periode Tahun 2017 (per 31 Desember 2017)

Nilai Saldo Akhir BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) per 31 Desember 2017 pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan adalah senilai Rp 88.181.065.170 (*Delapan puluh delapan milyar seratus delapan puluh satu juta enam puluh lima ribu seratus tujuh puluh rupiah*), yang terdiri dari nilai saldo akhir BMN intrakomptabel (*nilai BMN yang disajikan dalam Neraca*) senilai Rp 88.178.639.628 (*Delapan puluh delapan milyar seratus tujuh puluh delapan juta enam ratus tiga puluh sembilan ribu enam ratus dua puluh delapan rupiah*), dan nilai saldo akhir BMN ekstrakomptabel senilai Rp 25.478.800 (*Dua puluh lima juta empat ratus tujuh puluh delapan ribu delapan ratus rupiah*).

3.4. Informasi Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)

a. Penetapan Status Penggunaan (PSP) BMN

Satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan telah melaksanakan progres penetapan status penggunaan (PSP) untuk seluruh aset BMN yang tanggal perolehannya tercatat pada aplikasi SIMAK-BMN hingga 30 Juni 2017 dengan mengacu kepada ketentuan yang berlaku sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 961/PMK.06/2007, dan telah diperbaharui dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 246/PMK.06/2014, dan terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 87/PMK.06/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara.

Usulan PSP dilakukan bertahap berdasarkan nilai perolehannya, dan diajukan kepada instansi terkait sesuai batas nilai kewenangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan dan Peraturan Menteri Perindustrian yang berlaku.

Berikut adalah hasil tindak lanjut usulan PSP-BMN Balai Besar Industri Hasil Perkebunan berupa Keputusan Penetapan Status Penggunaan (PSP) BMN untuk seluruh aset BMN yang diperoleh hingga tanggal pelaporan 30 Juni 2017, yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang sebagai berikut :

No	Uraian	Instansi yang Menerbitkan SK	Jumlah (buah/unit)	Nilai Perolehan
1	Keputusan Menteri Keuangan Nomor 28/KM.6/WKN.15/2014, tanggal 17 Juni 2014	Kanwil DJKN Makassar	25	4.834.901.707
2	Keputusan Menteri Keuangan Nomor 30/KM.6/WKN.15/2014, tanggal 30 Juni 2014	Kanwil DJKN Makassar	43	4.585.214.567
3	Keputusan Menteri Keuangan Nomor 42/KM.6/WKN.15/2014, tanggal 22 Agustus 2014	Kanwil DJKN Makassar	12	2.949.843.644
4	Keputusan Menteri Keuangan Nomor 57/KM.6/WKN.15/2014, tanggal 21 Oktober 2014	Kanwil DJKN Makassar	40	4.975.886.189
5	Keputusan Menteri Keuangan Nomor 129/KM.6/WKN.15/KNL.2/2014, tanggal 3 Desember 2014	KPKNL Makassar	2	1.148.465.854
6	Keputusan Menteri Keuangan Nomor 11/KM.6/WKN.15/2016, tanggal 15 Maret 2016	Kanwil DJKN Makassar	1	4.982.436.178
7	Keputusan Menteri Keuangan Nomor 35/KM.6/WKN.15/KNL.2/2016, tanggal 25 April 2016	KPKNL Makassar	2	2.461.042.000
8	Keputusan Menteri Keuangan Nomor 61/KM.6/WKN.15/KNL.2/2016, tanggal 8 Juni 2016	KPKNL Makassar	6	3.839.926.500
9	Keputusan Menteri Keuangan Nomor 98/KM.6/WKN.15/KNL.2/2016, tanggal 15 Agustus 2016	KPKNL Makassar	3	319.973.500
10	Keputusan Menteri Keuangan Nomor 179/KM.6/2017 tanggal 27 Maret 2017	Sekretaris DJKN	2	12.452.092.000
11	Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 602/M-IND/Kep/9/2017 tanggal 12 September 2017	Setjen - Kemenperin	1576	4.691.949.853
Jumlah Seluruh Nilai Perolehan :			1.712	47.241.731.992

b. Revaluasi Aset Tanah dan Bangunan

Pemerintah melakukan penilaian kembali (Revaluasi) berdasarkan peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa tanah, Gedung dan Bangunan, serta jalan dengan perbantuan tenaga tim penilai dari KPKNL Jakarta dan dua orang pegawai tenaga pendamping untuk Wilayah DJKN Makassar berdasarkan Surat tugas Nomor ST-481/KN.6/2017 tanggal 22 November 2017 dan Berita Acara Rekonsiliasi Hasil Inventarisasi dan Penilaian Nomor 351/WKN.15/KNL.02/2017.

No	Uraian	Kuantitas	Nilai Perolehan	Mutasi		Nilai Wajar
				Tambah	Kurang	
1	Tanah	5.916 M2	6.329.298.000	24.669.031.000	0	30.998.329.000
2	Gedung dan Bangunan	11 Unit	14.946.880.822	400.383.817	5.042.959.639	10.304.305.000
3	Jalan	700 M2	39.000.000	283.511.000	39.000.000	283.511.000

c. Pemanfaatan (sewa) Barang Milik Negara (BMN)

Dari sejumlah unit Bangunan Gedung serta Peralatan dan mesin yang ada dalam penguasaan Balai Besar Industri Hasil Perkebunan belum dilakukan Pemanfaatan (sewa) BMN Bangunan Gedung, Peralatan dan mesin sampai akhir pelaporan per 31 Desember 2017.

d. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5(lima) periode laporan, terakhir per 31 Desember 2017, sebagai berikut:

Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
		Rupiah	Persen
Semester II TA 2014	67.070.813.992		
Semester I TA 2015	50.086.005.992	5.172.184.000	10,33 %
Semester II TA 2015	47.845.963.992	6.899.056.920	14,42 %
Semester I TA 2016	65.062.698.992	17.216.735.000	26,46 %
Semester II TA 2016	66.576.038.992	18.730.075.000	28,1 %
Semester I TA 2017	67.070.813.992	494.775.000	0,77 %
Semester II TA 2017	88.181.065.170	26.686.985.817	30,26 %

Makassar, 26 Januari 2018

Kepala Balai Besar Industri Hasil Perkebunan
Kuasa Pengguna Barang,

Abd. Rachman Supu

LAMPIRAN